

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Demak

Halaman 13

Pembangunan Pasar Mranggen Tergarap 98,6 Persen

DEMAK - Sejak dimulai pada 2014 hingga kini pembangunan Pasar Mranggen telah tergarap 98,6 persen. Proses finishing pun ditarget selesai pada awal 2019, hingga bisa segera dioperasikan pada tahun sama.

Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Demak Dra Hj Siti Zuarin MM mengungkapkan, pembangunan pasar konstruksi dua lantai senilai puluhan miliar rupiah itu mendekati rampung. "Tinggal penyelesaian atau finishing beberapa bagian seperti kios dan los kuliner, pagar, serta MCK. Targetnya selesai pada awal 2019 sehingga dapat segera dimasuki pedagang dan beroperasi pada tahun sama," ujarnya, di-

dampingi Kabid Pengelolaan Pasar Sunoto, Kamis (22/11).

Penempatan pedagang, lanjut Siti Zuarin, tentu saja diatur oleh pemerintah dengan memprioritaskan 1.110 pedagang Pasar Mranggen yang telah memiliki ijin. Diikuti oleh kelompok kedua yakni pedagang lama, yang dibuktikan dengan kesaksian dan syarat lainnya.

Lebih lanjut disampaikan, berbeda dengan Pasar Bintoro yang akhirnya dipihakketigakan,

pembangunan Pasar Mranggen seluas 9.900 meter persegi di atas lahan 12.000 meter persegi bersumber dana APBD Kabupaten Demak dan anggaran Bantuan Gubernur Jateng. Dengan perincian tahap penyema pada 2014 dialokasikan Rp 14 miliar namun hanya terserap Rp 5,1 miliar.

Dilanjutkan pada 2015 dengan alokasi anggaran Rp 7,4 miliar dari APBD Kabupaten Demak. Tahap berikutnya pada 2016 dan 2017 masing-masing senilai Rp 14,9 miliar ditambah dana Bangub Jateng Rp 6 miliar.

"Sedangkan tahun 2018 untuk penyelesaian dianggarkan dari APBD Rp 24 miliar serta Bangub Rp 3 miliar. Namun karena masih

dipeelukan finishing di beberapa bagian pada 2019 untuk menuntaskannya kembali dialokasikan Rp 5 miliar dari APBD murni," terang Sunoto.

Sehubungan itu, pemerintah daerah pun menargetkan kontribusi PAD yang tak sedikit dari sektor pengelolaan pasar. Oleh karena pada 2018 dari target Rp 4,9 miliar berhasil terpenuhi Rp 5,2 miliar, maka pada 2019 pun target dinaikkan menjadi Rp 5,7 miliar dari total 19 pasar rakyat yang ada di Kabupaten Demak. Kenaikan target kontribusi PAD terjadi karena adanya estimasi penambahan pemasukan dari mulai dioperasionalkannya Pasar Mranggen tahun tersebut. ■ ssi/SR